

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

APRILIA AGUSTIN
B 200040214

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha untuk tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar, pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan modal di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founders*), tetapi juga dimiliki masyarakat (Payamta, 2000).

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat di pisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan penting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan atau di perjual belikan di bursa. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuanganya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien (Imron, 2002).

Saham perusahaan yang go public sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun dalam negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perubahan itu sendiri. Perubahan tersebut dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif.

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter, dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tantangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang di tetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas (*Uncertainly*), secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dan kinerja emiten. Naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan dimaksud

menyebabkan pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek.

Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai saham yang di perdagangan di pasar modal dapat dicapai (Natarsyah, 2000).

Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham, tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya (Gantyowati dan Djamaludin, 2001). Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan dapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan dari pada analisis yang hanya terdapat data keuangan. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal adalah dengan membandingkan rasio masa lalu dan masa yang akan

datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal adalah dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Pengujian manfaat informasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Agar berguna, rasio harus memberikan informasi yang membantu di dalam proses pembuatan keputusan (Houghton dan Woodliff 1987 dalam Soelistyo, 2000)

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh peneliti, peneliti tersebut antara lain :

Natarsyah (2000), menguji faktor-faktor fundamental seperti *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Dividend Pay Out Ratio*, *Book Value Equity Per Share* dan resiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi di pasar modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Book Value Equity Per Share*.

Sarjana (1990) meneliti pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham biasa, dengan menggunakan data *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) dan harga

saham dari 20 perusahaan yang *go public* yang diamati selama lima tahun (1984-1988). Dengan menggunakan uji-t dan uji-f. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Silalahi (1991) mengadakan penelitian terhadap 38 perusahaan yang *listing* di BEI dengan periode penelitian tahun 1989 sampai dengan 1990. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham secara nyata dipengaruhi oleh variabel-variabel *return on assets*, *dividend pay out ratio*, volume perdagangan saham dan tingkat bunga deposito *Return On Assets* (ROA) ternyata mempunyai pengaruh yang dominan.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan lima rasio keuangan yang masing-masing mewakili dalam perhitungan matematisnya menggunakan variabel yang berkaitan langsung dengan sekuritas saham, rasio-rasio tersebut adalah:

1. *Earning per share* yang menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.
2. *Return on equity* yang mewakili rasio *profitabilitas*. ROE merupakan salah satu pengukur efisiensi perusahaan. ROE juga sering disebut rentabilitas modal sendiri. Semakin tinggi ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi pemegang saham dan mengakibatkan permintaan saham perusahaan tersebut meningkat dan pada akhirnya terjadi kenaikan harga saham.

3. *Debt to equity ratio* yang mewakili rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (pengganti hutang) terhadap *total share holder emity*. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin rentan terhadap fluktuasi kondisi perekonomian. Pada kondisi ekonomi yang tidak normal, perubahan mungkin akan mengalami penurunan penjualan sementara biaya-biaya mengalami kenaikan sehingga tingkat pengembalian atas aktiva menurun. Kerugian akan memberikan tekanan pada pergerakan harga saham dan pada akhirnya terjadi penurunan harga saham.
4. *Price earning ratio* yang mewakili rasio pasar. PER merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar dengan laba per lembar. Rasio ini merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan apakah harga saham tertentu dinilai terlalu tinggi atau rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah rasio laba yang di bayarkan sebagai dividen. Semakin tinggi nilai rasio ini maka investor mengharapkan nilai saham perusahaan akan naik. PER menerangkan perbandingan harga pasar saham dari setiap lembar saham terhadap EPS.
5. *Dividend per share* yang menjelaskan besarnya dividen yang diterima oleh pemodal dari setiap lembar saham.

Harga saham bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak di pengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator

kinerja dan rasio keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sangat berkapentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis menggunakan populasi perusahaan manufaktur karena memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun pengamatan tahun 2004 sampai dengan 2006.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan kinerja perusahaan selama periode ini. Melihat kecenderungan yang dapat mengakibatkan perubahan harga saham, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan antara kinerja perusahaan dengan *return* saham dalam suatu perusahaan manufaktur.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah “apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* pada perusahaan manufaktur di BEI ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kinerja perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan yaitu *Earning Per Share*, *Retur On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* , dan

Dividen Per Share terhadap *return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2004 sampai tahun 2006.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor adalah bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi saham.
2. Bagi Manajer adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini perlu di jelaskan adanya sistematika penulisan, Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab satu adalah pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori, Bab ini berisi tinjauan teoritis yang membahas teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain berisi pengertian pasar modal, laporan keuangan, informasi akuntansi, kinerja keuangan perusahaan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan perumusan hipotesis.

Bab tiga merupakan metode penelitian, Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi data penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data dan uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini.

Bab empat merupakan analisis data, Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data dan penentuan sampel, diskripsi statistik, diagnosis model, pengujian hipotesis, pembahasan.

Bab lima merupakan penutup, Bab yang terakhir ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.